

## Financial Technology Dalam Meningkatkan Kolektibilitas Pembayaran

Herna Juliyanti<sup>a</sup>, Hayun Setiawan<sup>b</sup>, Iyan Sukiman<sup>c</sup>  
<sup>a,b,c</sup> Universitas Sangga Buana, Bandung  
<sup>a</sup>juliyantiherna13@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh financial technology terhadap kolektibilitas pembayaran SPP studi kasus di Sekolah Dasar Islam Abu Seno Bandung. Tujuan dari penelitian adalah sebagai pengetahuan untuk peran financial technology, tingkat kolektibilitas dan seberapa besar pengaruh financial technology terhadap kolektibilitas pembayaran di Sekolah Dasar Islam Abu Seno Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan metode simple random sampling. Total jumlah responden adalah sebanyak 160 orang. Teknik analisis data yang menggunakan cara *Metode Structural Model-partial Least Square* (SEM-PLS). Didasarkan oleh hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang financial technology masuk kedalam kategori setuju dan tanggapan responden mengenai variabel kolektibilitas pembayaran dapat dikategorikan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kolektibilitas pembayaran dapat dinyatakan dalam golongan lancar. Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh bahwa variabel financial technology berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kolektibilitas pembayaran yang dijadikan sampel penelitian. Dapat dilihat bahwa T-statistik sebesar 1.030 yakni kurang dari *t-table* 1.96. dengan demikian hipotesis 1 dalam penelitian ditolak. Dari hasil penelitian ini diinterpretasikan bahwa tinggi rendahnya penggunaan financial technology tidak berpengaruh terhadap kolektibilitas pembayaran. Arah hubungan positif menunjukkan bahwa pada perusahaan sampel memiliki tingkat financial technology yang relatif rendah.

Kata kunci : *Financial Technology, Payment Collectability*

### Abstract

*This study aimed to investigate the impact of financial technology on the collection of tuition fees at the Islamic Elementary School of Abu Seno Bandung. Its main objectives were to assess the role of financial technology, gauge the level of collectibility, and determine the extent of financial technology's influence on collectibility. Employing a quantitative approach, data was gathered through a questionnaire using a simple random sampling method, with a total of 160 respondents. Data analysis was conducted using the Structural Model-Partial Least Square (SEM-PLS) method. The findings revealed that respondents generally agreed with the implementation of financial technology, while their perceptions regarding the collectibility of payments were predominantly negative. This shows that the level of collectibility of payments can be stated in the current category. Based on the descriptive analysis, it was found that the financial technology variable had no significant positive effect on the collectibility of the payments used as the research sample. It can be seen the t-statistic is 1.30 which less than the t-table of 1.96 thus hypothesis 1 in the study was rejected. From the results be interpreted that the level of use of the financial technology does not affect the collectibility of payments. The direction of a positive relationship indicates that the sample companies have relatively low level of financial technology.*

Keyword: *Financial Technology, Payment Collectability*

### PENDAHULUAN

Sekolah Dasar Islam Abu Seno Bandung merupakan lembaga pendidikan swasta yang bergerak dibawah naungan yayasan milik pribadi, dalam pengelolaannya sekolah mengikuti dan menjalankan aktivitas sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh yayasan pusat sehingga setiap aktivitas dan kegiatan yang dilakukan akan dilaporkan dalam kurun waktu tertentu. Sekolah Dasar Islam Abu Seno sama seperti lembaga pendidikan swasta lainnya, dimana sumber keuangannya berasal dari pihak eksternal dalam hal ini adalah siswa.

Permasalahan dalam pengelolaan sumber keuangan adalah kolektibilitas, sehingga menimbulkan tunggakan (piutang) yang dituntut untuk menekan timbulnya tunggakan dengan adanya system pengelolaan yang efisien (Astuti, et al.,2022). Potensi yang dapat diperoleh dalam perkembangan fintech syariah ke depan termasuk, namun tidak terbatas pada, tingginya jumlah penduduk dewasa di Indonesia yang belum menggunakan layanan keuangan, pergeseran gaya hidup masyarakat menuju digitalisasi, dan dukungan dari pemerintah melalui regulasi dan kebijakan yang jelas

(Yudhira, 2021). Diambil data dalam satu periode tunggakan pada SD Islam Abu Senoi adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Data Tunggakan Siswa Sekolah Dasar Islam Abu Seno

Dari sample orang tua murid secara random untuk mendapatkan informasi seberapa besar pengaruh system pembayaran yang ditetapkan sekolah yang mengalihkan pembayaran secara cash menjadi sistem pembayaran dengan virtual account yang diharapkan memberikan manfaat secara signifikan dalam konteks penerapan dari financial technology.

Tingkat kolektibilitas pembayaran dipengaruhi oleh tiga faktor Setiawan et al., (2023) yaitu faktor internal, factor eksternal, dan faktor nasabah. Dalam hal ini faktor internal adalah kebijakan dari SD Abu Seno antara lain adalah penerapan sistem pembayaran, faktor eksternal adalah perkembangan lingkungan yang antara lain adanya penerapan financial technology. Sedangkan faktor nasabah, dalam hal ini adalah orang tua murid.

Dari berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kolektibilitas, penelitian dibatasi pada pemanfaatan financial technology yang bertujuan untuk menarik konsumen dengan memberikan layanan yang lebih user friendly, efisien, transparan dan otomatis (Aliyudin, 2020)

Perumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan financial technology pada sistem pembayaran SPP di SD Abu Seno?
2. Bagaimana tingkat kolektibilitas pembayaran SPP di SD Abu Seno?
3. Berapa besar pengaruh financial technology terhadap tingkat kolektibilitas pembayaran SPP di SD Abu Seno?

## METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu pendekatan yang menggunakan kuantitatif dengan metode asosiatif. Didalam penelitian ini, akan memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan menggunakan data yang berbentuk angka untuk menganalisis hubungan antara variabel yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam teknik pengumpulan datanya. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu :

- a. Variabel independen, yaitu : Financial Technology (X)
- b. Variabel dependen, yaitu : Kolektibilitas Pembayaran (Y)

Dalam penelitian ini, para responden yang telah terpilih, memilih dari pilihan jawaban yang tersedia, dan setiap jawaban yang mereka pilih diberi skor tertentu. Total skor nilai yang akan dihitung dan diinterpretasikan sebagai posisi responden dalam skala Likert. Populasi dalam penelitian ini adalah orangtua siswa Sekolah Dasar Islam Abu Seno Bandung, yang berjumlah 267 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling, dengan metode simple random sampling untuk pengambilan sampel.

Menurut Machali, I. (2021), ketika jumlah populasi diketahui, maka rumus Yamane dan Isaac and Michael dapat digunakan untuk menghitung ukuran sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan Partial Least Square (PLS).

Teknik Analisis Data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif, dan partial least square ( PLS). Menurut Ringle et al., (2023) Partial Least Square (PLS) merupakan metode analisis yang powerful karena tidak bergantung pada banyak asumsi. Dalam analisis Partial Least Square (PLS), terdapat beberapa uji, seperti uji convergent validity, discriminant validity, composite reliability, average variance, dan Cronbach alpha.

Menurut Rohman et al., (2023), validitas konvergen adalah sejauh mana konstruk konvergen untuk menjelaskan varian dari indikator. AVE minimum yang dapat diterima adalah 0,50 – AVE 0,50 atau lebih tinggi menunjukkan bahwa konstruk menjelaskan 50 persen atau lebih dari varians indikator yang membentuk konstruk.

|        | Rho_A | Average Variance Extracted (Ave) | KET.  |
|--------|-------|----------------------------------|-------|
| FT (X) | 0,938 | 0,575                            | Valid |
| KP(Y)  | 0,712 | 0,517                            | Valid |

Sumber: data primer yang sudah diolah, 2023

Uji validitas dalam penelitian ini bersumber dari data yang diambil oleh peneliti berjumlah 30 diluar sampel penelitian, maka hasilnya dapat disimpulkan jika variable financial technology dan kolektibilitas pembayaran memiliki nilai AVR>0,5. Nilai AVE dari variabel financial technology (X) adalah 0,575 dan Nilai AVE dari kolektibilitas pembayaran adalah 0,517, sehingga dapat dinyatakan valid.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner. Kuesioner tersebut sebelumnya diujikan kepada 30 orang responden selain sampel pada penelitian, untuk mengetahui layak atau tidaknya angket ini untuk disebarakan kepada sampel penelitian yaitu orangtua siswa Sekolah Dasar

Islam Abu Seno Bandung. Kuesioner tersebut disebarakan secara online melalui pihak sekolah yang telah diminta kesediannya untuk membantu penelitian ini.

Jumlah data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner sesuai dengan total sampel penelitian, yaitu sebanyak 160 orang responden. Hasil data dari kuesioner tersebut kemudian akan diolah oleh peneliti.

Karakteristik responden yang telah didapatkan dari pengumpulan kuesioner sebanyak 160 orang, berdasarkan jenjang kelasnya dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.  
Karakteristik Responden

| Jenjang Kelas | Jumlah | Persen |
|---------------|--------|--------|
| 1             | 31     | 19,4%  |
| 2             | 24     | 15%    |
| 3             | 28     | 17,5%  |
| 4             | 32     | 20%    |
| 5             | 32     | 20%    |
| 6             | 13     | 8,1%   |

Sumber: data primer yang sudah diolah, 2023

Didasarkan dari Tabel 2 maka akan diketahui bahwa dari 160 orang responden, jumlah sampel terbanyak didalam penelitian ini yaitu siswa pada jenjang 4 dan 5 sebanyak 32 orang dari masing-masing jenjang atau 20%.

### Analisis Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

#### A. Convergent validity

*Convergent Validity* yang dimaksudkan adalah nilai *loading factor* atau *outer loading*. Sebagai aturan praktis, nilai *loading factor* yang baik seharusnya mencapai 0,5 atau lebih tinggi, dan idealnya mencapai 0,7 atau lebih tinggi Rohman, et al., (2023).

Berikut adalah tabel hasil *convergent validity*.

Tabel 3.  
Hasil *Convergent validity*

| Variabel                             | Indikator | Loading Factor |
|--------------------------------------|-----------|----------------|
| <i>Financial Technology (X)</i>      | X1        | 0,857          |
|                                      | X2        | 0,878          |
|                                      | X3        | 0,897          |
|                                      | X4        | 0,839          |
|                                      | X5        | 0,801          |
|                                      | X6        | 0,719          |
|                                      | X7        | 0,741          |
|                                      | X8        | 0,720          |
|                                      | X9        | 0,703          |
|                                      | X10       | 0,663          |
| <i>Kolektibilitas Pembayaran (Y)</i> | Y1        | 0,529          |
|                                      | Y2        | 0,528          |
|                                      | Y3        | 0,351          |
|                                      | Y4        | 0,630          |
|                                      | Y5        | 0,707          |
|                                      | Y6        | 0,824          |

| Variabel | Indikator | Loading Factor |
|----------|-----------|----------------|
|          | Y7        | 0,805          |
|          | Y8        | 0,840          |
|          | Y9        | 0,862          |
|          | Y10       | 0,804          |

Sumber: data primer yang sudah diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa masing-masing indikator variabel penelitian memiliki nilai *outer loading* > 0,5.

Data di atas menunjukkan adanya 1 indikator yang bernilai < 0,5. Sehingga dapat disimpulkan sebanyak 19 bernilai > 0,5.

Untuk melihat nilai *loading factor*, data konstruk *financial technology* dapat dilihat dalam tabel 4, di bawah ini:

Tabel 4.  
Loading Factor Variabel *Financial Technology*

| Konstruk                    | Kode Item | FT (X) |
|-----------------------------|-----------|--------|
| <i>Financial Technology</i> | FT1       | 0,857  |
|                             | FT10      | 0,663  |
|                             | FT2       | 0,878  |
|                             | FT3       | 0,897  |
|                             | FT4       | 0,839  |
|                             | FT5       | 0,801  |
|                             | FT6       | 0,719  |
|                             | FT7       | 0,741  |
|                             | FT8       | 0,720  |
|                             | FT9       | 0,703  |

Sumber: data primer yang sudah diolah, 2023

Hasil analisis pada Tabel 4 ditunjukkan oleh nilai *loading factor* yang memiliki nilai di atas 0,7 sebanyak 9 iteml, sedangkan 1 item dibawah 0,7 yaitu FT10.

Dengan nilai *loading factor konstruk kolektibilitas pembayaran* dapat terlihat pada Tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5.  
Loading Factor Variabel Kolektibilitas Pembayaran

| Konstruk                         | Kode Item | KP(Y) |
|----------------------------------|-----------|-------|
| <i>Kolektibilitas Pembayaran</i> | KP1       | 0,529 |
|                                  | KP10      | 0,804 |
|                                  | KP2       | 0,528 |
|                                  | KP3       | 0,351 |
|                                  | KP4       | 0,630 |
|                                  | KP5       | 0,707 |
|                                  | KP6       | 0,824 |
|                                  | KP7       | 0,805 |
|                                  | KP8       | 0,840 |
|                                  | KP9       | 0,862 |

Sumber: data primer yang sudah diolah, 2023

Hasil analisis pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai loading factor yang memiliki nilai di atas 0,7 sebanyak 10 item, sedangkan 4 item dibawah 0,7 yaitu KP1, KP2, KP3, dan KP4.

**B. Discriminant Validity**

Nilai cross-loading faktor tersebut, berguna untuk menentukan apakah suatu konstruk akan memiliki validitas diskriminan yang memadai dengan cara untuk membandingkan nilai loading faktor pada konstruk yang dituju dengan nilai loading faktor pada konstruk lainnya (Sarbagita et al., 2021). Berikut adalah nilai cross loadings faktor dari masing-masing indikator dari variabel penelitian:

Tabel 6.  
Hasil Discriminant validity

|      | FT (X) | KP (Y) |
|------|--------|--------|
| FT1  | 0,857  | -0,391 |
| FT10 | 0,663  | -0,147 |
| FT2  | 0,878  | -0,293 |
| FT3  | 0,897  | -0,347 |
| FT4  | 0,839  | -0,416 |
| FT5  | 0,801  | -0,237 |
| FT6  | 0,719  | -0,188 |
| FT7  | 0,741  | -0,116 |
| FT8  | 0,720  | -0,229 |
| FT9  | 0,703  | -0,157 |
| KP1  | 0,476  | 0,529  |
| KP10 | -0,174 | 0,804  |
| KP2  | 0,419  | 0,528  |
| KP3  | 0,005  | 0,351  |
| KP4  | -0,139 | 0,630  |
| KP5  | -0,103 | 0,707  |
| KP6  | -0,188 | 0,824  |
| KP7  | -0,192 | 0,805  |
| KP8  | -0,162 | 0,840  |
| KP9  | -0,178 | 0,862  |

Dari Tabel 6 di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap konstruk memiliki nilai cross loading factor yang lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lainnya. Dengan demikian, dari sudut pandang discriminant validity, setiap konstruk dapat dianggap sebagai elemen yang unik dan berbeda satu sama lain karena memiliki nilai yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan elemen-elemen lainnya.

**C. Composite Reliability**

Composite Reliability digunakan untuk menguji nilai reliabilitas dari setiap indikator pada suatu variabel. Data yang memiliki composite validity > 0,7 mempunyai reliabilitas tinggi (Parashakti, 2020). Berikut adalah nilai composite reliability masing-masing variabel pada penelitian ini.

Tabel 7.  
Composite Reliability

| Composite Reliability |       |
|-----------------------|-------|
| FT (X)                | 0,941 |
| KP (Y)                | 0,806 |

Sumber: data primer yang sudah diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai composite reliability > 0,7. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi composite reliability sehingga keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

**Analisis Model Struktural (Inner Model)**

Salah satu tanda dari sebuah model inner adalah koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) R- Square (R<sup>2</sup>) yang mana dalam mengevaluasi strukturalnya, dimulai dengan menilai nilai R-square untuk setiap variabel sebagai indikator kekuatan prediksi struktural (Ardiana et al., 2023). Perubahan nilai R-square (R<sup>2</sup>) dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lainnya apakah memiliki pengaruh yang substantif. Nilai R-Square 0,75, 0,50, dan 0,25 dapat disimpulkan bahwa model kuat moderat, lemah. Berikut Tabel 8 hasil nilai R- square penelitian.

Tabel 8.  
Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

|                           | R Square (R <sup>2</sup> ) |
|---------------------------|----------------------------|
| Kolektibilitas Pembayaran | 0,131                      |

Sumber: data primer yang sudah diolah, 2023

Dari hasil koefisien determinasi (R-square) pada Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai R-square adalah 0,131. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel financial technology berpengaruh terhadap variabel kolektibilitas pembayaran sebesar 13,1%. Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

**Pengujian Hipotesis**

Menilai apakah hipotesis ini, dapat diterima atau ditolak dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi antara konstruk, t-statistik, dan nilai p. Dengan menerapkan pendekatan ini, estimasi pengukuran dan standar error tidak lagi dihitung berdasarkan asumsi statistik, tetapi berdasarkan pengamatan empiris. Dalam metode resampling bootstrap yang diterapkan dalam penelitian ini, hipotesis akan diterima jika nilai signifikansi t-values melebihi 1,96 dan/atau nilai p-values kurang dari 0,05. Dengan demikian, jika nilai p-value kurang dari 0,05, maka hipotesis H1 dapat diterima, sementara H0 ditolak, dan sebaliknya. Penggunaan nilai p juga bermanfaat untuk menguji signifikansi hasil penelitian; dalam konteks penelitian ini, nilai p yang dapat diterima untuk menerima suatu hipotesis adalah <5% atau <0,05. Apabila salah satu atau lebih kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka hipotesis ditolak. Berikut hasil uji hipotesis:

Tabel 9.  
Hasil Uji Hipotesis

|                     | Std.Dev.<br>(STDEV). | T<br>Statistic | P Values |
|---------------------|----------------------|----------------|----------|
| FT (X) -><br>KP (Y) | 0,351                | 1,030          | 0,303    |

Sumber: data primer yang sudah diolah, 2023

Konstruk financial technology mempunyai nilai t-statistik sebesar  $1.030 < 1.96$ , dan nilai p-values sebesar  $0,303 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan financial technology berpengaruh terhadap kolektibilitas pembayaran ditolak dan hipotesis pertama ( $H^0$ ) yang menyatakan bahwa tidak terapat hubungan antara financial technology terhadap kolektibilitas pembayaran. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aliyudin (2020) yang menunjukkan bahwa perkembangan Penerimaan pajak negara sangat meningkat setelah berkolaborasi dengan beberapa bank, pelaku fintech, dan e-commerce seperti Tokopedia, Finnet Indonesia, dan Bukalapak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Financial Technology* terhadap Kolektibilitas Pembayaran SPP di Sekolah Dasar Islam Abu Seno Bandung, maka diperoleh beberapa kesimpulan yang didapat oleh peneliti yaitu sebagai berikut bahwa secara keseluruhan hasil penelitian menunjukan bahwa financial technology dengan skor rata-rata 650,7 berada dalam kategori Baik. Maka penerapan *financial technology* di Sekolah Dasar Islam Abu Seno tergolong baik, penggunaan *financial technology* dinilai baik dalam membantu proses pembayaran SPP di Sekolah Dasar Islam Abu Seno Bandung baik dari pihak sekolah maupun responden yaitu siswa.

Kolektibilitas pembayaran dengan skor tertinggi 633 berada pada pilihan tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai variabel kolektibilitas pembayaran dapat dikategorikan tidak setuju. Responden memiliki kecenderungan memilih jawaban tidak setuju pada pernyataan 3 – 10, dimana pernyataan tersebut berada dalam kategori selain lancar. Sedangkan pada pernyataan 1 & 2 yang mewakili kategori lancar, responden mayoritas memilih pilihan setuju dan sangat setuju.

*Financial Technology* berpengaruh positif sebesar 13% namun tidak berpengaruh signifikan pada kolektibilitas pembayaran. Faktor yang mempengaruhi tingkat kolektibilitas pembayaran bukan hanya sistem pembayaran yang digunakan namun masih banyak faktor lainnya diluar itu. Hal ini juga menunjukan bahwa penggunaan *financial technology* di Sekolah Dasar Islam Abu Seno Bandung belum

efektif dan berpengaruh besar dalam meningkatkan kolektibilitas pembayaran SPP di sekolah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, M., Agustina, R., Pertiwi, D. A., Ervina, D., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Hasyim, U. (2023). *Pengaruh Self Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy ' Ari*. 7, 114–121.
- Dr.Imam Machali, M. P. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)*. (3 Agustus). Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Moh.Mujibur Rohman, Janes Sinaga, Yuliawati, Adi Asmara, Titi Purbo Sari, Musa, Abdul Rahman Ramdhan, Via Yustitia, Alamsyah Agit, Suhendi, Nurul Hidayati, Ni Putu Sinta Dewi, Pipin Sukandi, P. S. S. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Penamuda Media.
- Parashakti, R. D. (2020). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jimt Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(3), 290–304. <https://doi.org/10.31933/jimt>
- Ringle, C. M., Sarstedt, M., Sinkovics, N., & Sinkovics, R. R. (2023). *A Perspective On Using Partial Least Squares Structural Equation Modelling In Data Articles* ☆. 48. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2023.109074>
- Rini Astuti, Budi Rustandi Kartawinata, Enok Nurhayati, Joselina Tuhuteru, Listiana Sri Mulatsih, Agustina Muliyani, Adilla Juita Siska, Rozzana Erziaty, Galih Wicaksono, Nurmatias, Hari Nugroho, Drajat Sugiarto, J. D. I. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan Tim* (A. Masruroh (Ed.); Mei, 2022). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Rizal Sukma Aliyudin. (2020). Peran Financial Tecnology Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi*, 1.
- Sarbagita, P., Luh, N., Ayu, M., & Pradnyadari, M. (2021). *Hubungan Komitmen Manajer Proyek Terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi Gedung Di Wilayah*. 4(1), 1–5.
- Setiawan, B. A., Violin, V., Moridu, I., Muhsin, N., Studi, P., Bisnis, A., Buana, U. S., Pelabuhan, P. M., Luwuk, U. M., Manajemen, P. S., Khairun, U., Info, A., Technology, F., Knowledge, T., & Activity, D. F. (2023). *Exploring Financial Technology ' S Impact On Generation Z*. 12(03), 3945–3951.
- Yudhira, A. (2021). Analisis Perkembangan Financial Technology (Fintech) Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Value*, 2(1), 13–28. <https://doi.org/10.36490/Value.V2i1.118>